

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui gambaran infeksi *Taenia saginata* dan Faktor Resiko pada peternak sapi di Desa Oesena Kabupaten Kupang, berupa pengumpulan data menggunakan kuesioner dan pemeriksaan mikroskopis

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Pengambilan sampel dilakukan pada peternak sapi di Desa Oesena, Kecamatan Amarasi, Kabupaten Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

2. Lokasi Pemeriksaan

Pemeriksaan dilakukan di laboratorium prodi teknologi laboratoium medis poltekkes kupang

3. Waktu penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan April-Mei 2024.

C. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Infeksi *Taenia saginata*
2. Faktor Resiko

D. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah peternak sapi yang terdapat di Desa Oesena Kabupaten Kupang .

E. Sampel

Sampel penelitian ini merupakan keseluruhan populasi peternak sapi yang ada di Desa Oesena Kabupaten Kupang .sebanyak 24 sampel

F. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik total sampling dengan rumus “*Total Sampling=N*” ,dimana N adalah ukuran populasi

G. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Kategori	Skala
<ul style="list-style-type: none">• Identifikasi infeksi <i>Taeniasis</i> pada peternak Sapi	Mengidentifikasi keberadaan telur cacing <i>Taenia saginata</i> pada sampel kotoran peternak sapi metode pemeriksaan langsung.	Mikroskop	<ul style="list-style-type: none">• Positif (Telur ditemukan)• Negatif (Telur tidak ditemukan)	Nominal (1/0)
<ul style="list-style-type: none">• Faktor Resiko pada Peternak Sapi	Faktor-faktor yang dapat meningkatkan risiko infeksi kecacingan pada peternak sapi yang meliputi sanitasi lingkungan dan personal hygiene	Kuesioner	<ul style="list-style-type: none">• Ya• Tidak	Nominal (1/0)

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Perencanaan

- a. Studi pustaka dan survei lokasi
- b. Penyusunan dan seminar
- c. Pengurusan kode etik penelitian
- d. Pengenalan dan pendekatan kepada peternak sapi di Desa Oesena Kabupaten Kupang
- e. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada calon subjek penelitian
- f. Pengisian lembar persetujuan oleh responden dan pengisian kuesioner
- g. Memberikan pot feses yang telah diberi Label
- h. Menentukan waktu pengambilan sampel
- i. Pengambilan sampel dari responden dan pemeriksaan dilakukan di Laboratorium Parasitologi Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Alat pemeriksaan terdiri dari
Alat tulis, Bunsen, Cover glass, Tissue, Lidi, Masker, Mikroskop, Objek glass dan Pipet tetes
- b. Bahan yang di gunakan
Formalin 10%, Aquades, Nacl/Eosin, Sampel Feses, dan Kertas Label

c. **Prosedur kerja**

- 1) Larutan NaCl/Eosin sebanyak 1 tetes diletakan di atas kaca objek yang bersih dan kering
- 2) Sebutir kecil tinja diambil dengan sebatang lidi lalu dioleskan merata dalam larutan tersebut (sediaan harus tipis)
- 3) Kaca penutup diletakkan di atas secara perlahan-lahan sedemikian rupa sehingga larutan merata di bawahnya serta tidak membentuk gelembung udara.
- 4) Sediaan diperiksa di bawah mikroskop dengan pembesaran 10x, bila ditemukan parasit lagi dengan pembesaran besar 40x

3. Penanganan sampel

- a. Sampel yang akan diperiksa diawetkan dengan larutan formalin 10%, yang dibuat dengan mencampur 10 mL formaldehida dengan 90 mL aquades.
- b. Sampel yang sudah tidak terpakai di campur dengan lisol atau wipol kemudian dimusnahkan dengan cara dibakar

4. Interpretasi Hasil

- a. Positif berarti ditemukan telur *Taenia saginata* dalam sampel.
- b. Negatif berarti tidak ditemukan telur *Taenia saginata* dalam sampel.

5. Analisa Data

Data yang diperoleh dianalisa dengan menggunakan table dan diuraikan secara deskriptif

- a. Untuk mengetahui prevalensi infeksi *Taenia saginata* pada perternakan sapi di Desa Oesena Kabupaten Kupang menggunakan rumus $\frac{\text{Jumlah sampel positif telur cacing}}{\text{Jumlah sampel yang diperiksa}} \times 100\%$.
- b. Untuk mengetahui tingkat Faktor Resiko infeksi kecacingan menggunakan rumus $\frac{\text{Jumlah jawaban yang dipilih}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$